

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari awal mula pengumpulan data, penafsiran data hingga penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif sendiri terbagi atas: 1). penelitian deskriptif survey, 2). penelitian asosiatif, 3). penelitian korelatif, 4). penelitian komparatif (*ex post facto*), serta 4). penelitian eksperimen (Sugiyono. 2015:23). Penelitian ini sendiri menggunakan bentuk penelitian kuantitatif korelatif yang bertujuan mencari tahu seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari klausul variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Hasil yang didapat dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat berikan gambaran secara mendalam terkait seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen (X1) berupa 'Kepemimpinan Kepala Sekolah' dan variabel independen (X2) berupa 'Supervisi Akademik' terhadap variabel terikat (Y) berupa 'Kinerja Guru'. Objek penelitian meliputi sekolah dasar negeri di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Subjek penelitian meliputi guru PNS SD di Kecamatan Jekulo yang berjumlah 190 guru secara keseluruhan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah guru dengan status PNS di SD Negeri Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang berjumlah 190 guru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:18) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel penelitian juga tentukan seberapa jauh penelitian tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin (Sugiyono, 2015:118). Mengingat jumlah populasi sebanyak 190 guru, sehingga hasil penentuan kisaran jumlah sampel yang digunakan sesuai rumus slovin yaitu $n = 129$ sampel responden.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan menyebar googleform pada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertutup atau terbuka dan dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2015:199).

Desain angket (kuesioner) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian menggunakan skala likert untuk ketiga variabel yang ada. Harapannya nanti cakupan data penelitian yang diperoleh akan terjamin sisi validitasnya, serta proporsional dan presisi menurut kaidah yang berlaku dalam penelitian ilmiah.

Angket juga merupakan metode pengumpulan data utama yang dipilih lantaran dapat lebih menghemat tenaga, biaya maupun waktu dalam pengambilan data di lapangan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan lima pilihan jawaban berikut:

- | | | | |
|-----|---------------------------|----|--------------------|
| SS | : Sangat Setuju (5) | S | : Setuju (4) |
| KS | : Kurang Setuju (3) | TS | : Tidak Setuju (2) |
| STS | : Sangat Tidak Setuju (1) | | |

Hasil data yang diperoleh melalui angket lalu ditabulasikan sehingga dapat diketahui nilai total, mean dan besaran prosentasenya. Hasil rerata (mean) tiap responden dilakukan dengan membagi nilai skor yang diperoleh dengan banyaknya jumlah butir soal. Sedangkan untuk penghitungan tingkat

prosentasenya dilakukan dengan membandingkan nilai skor yang diperoleh dengan nilai total lalu dikalikan 100.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (Total)}} \times 100$$

Penentuan kategori persentasinya ditentukan tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategori Nilai Perolehan Persentase

<u>Persentase</u>	<u>Kategori</u>
0% - 20 %	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan dari kuesioner ini adalah memperoleh data mengenai pengaruh variabel X yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik dengan variabel Y yaitu kinerja guru. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (\surd).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator
1	Kepemimpinan kepala sekolah	Kepribadian
		Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan
		Visi dan misi sekolah
		Kemampuan mengambil keputusan
		Kemampuan berkomunikasi
2	Supervisi akademik	Perencanaan kegiatan supervisi akademik
		Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik
		Tindaklanjut kegiatan supervisi akademik
3	Kinerja guru	Perencanaan program kegiatan pembelajaran
		Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
		Evaluasi atau penilaian pembelajaran

Jumlah butir soal/ Pernyataan dalam kuesioner kepemimpinan kepala sekolah adalah 22 butir, supervisi akademik 15 butir dan kinerja guru sebanyak 17 butir. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan kisaran

kontinu 1–5 (satu-lima). Pemberian skor dari hasil jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut: sangat tidak setuju nilai 1, tidak setuju nilai 2, ragu-ragu nilai 3, setuju nilai 4 dan sangat setuju nilai 5.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Statistik Deskriptif Variabilitas

Alat ukur ini dilakukan melalui teknik pengumpulan data menggunakan angket yang mana hasilnya selanjutnya ditabulasikan dan diukur bobot hasil di tiap variabelnya guna diketahui total skor berikut nilai reratanya sehingga hasil yang didapat tersebut dapat diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan kategori yang ada. Rumus untuk mengetahui mean atau nilai rerata di tiap variabelnya adalah :

$$Mx_{1,2} = \frac{\sum Fx_{1,2}y}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rerata

F : Frekuensi

X_{1,2} : Jumlah total nilai angket variabel X (x₁ dan x₂)

Y : Jumlah total nilai angket variabel y

N : Jumlah responden

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, SUPERVISI AKADEMIK, DAN KINERJA GURU (Responden 30)

1. UJI VALIDITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai r hitung > r tabel, maka variabel pertanyaan valid

Jika nilai r hitung < r tabel, maka variabel pertanyaan tidak valid

VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	92.27	123.099	.576	.912
X1_2	92.27	121.306	.561	.912
X1_3	91.90	128.852	.465	.915
X1_4	91.97	126.102	.477	.914
X1_5	91.90	122.921	.733	.910
X1_6	92.10	120.507	.714	.909
X1_7	92.00	123.241	.714	.910
X1_8	91.87	123.016	.729	.910
X1_9	92.40	120.731	.422	.918
X1_10	92.00	127.586	.581	.913
X1_11	92.60	115.834	.523	.917
X1_12	92.23	121.564	.439	.917
X1_13	92.13	119.430	.514	.915
X1_14	92.27	123.168	.436	.916
X1_15	91.87	123.016	.729	.910
X1_16	92.00	125.310	.464	.914
X1_17	91.93	124.409	.630	.912
X1_18	92.03	122.999	.736	.910
X1_19	92.00	124.138	.530	.913
X1_20	91.87	124.120	.653	.911
X1_21	91.70	124.148	.695	.911
X1_22	91.80	120.579	.745	.909

(r hitung)

R tabel = 0,361 (responden 30 dengan signifikansi 5%)

Hipotesis Jika **nilai r hitung > r tabel** maka item pertanyaan dinyatakan **valid/ H**

= rhitung > rtabel = valid

Diketahui bahwa **nilai r hitung** dari semua item pertanyaan kepemimpinan kepala sekolah lebih dari **r tabel** maka dikatakan **Valid**.

RELIABILITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Jika **nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6** maka seluruh item pertanyaan **Reliabel**.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	22

Diketahui bahwa **nilai Cronbach's Alpha =0,916** maka semua item pertanyaan kepemimpinan **reliabel**

2. UJI VALIDITAS VARIABEL SUPERVISI AKADEMIK

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai r hitung > r tabel, maka variabel pertanyaan valid

Jika nilai r hitung < r tabel, maka variabel pertanyaan tidak valid

VARIABEL SUPERVISI AKADEMIK

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	61.40	79.007	.587	.939
X2_2	60.93	83.237	.655	.936
X2_3	61.07	80.202	.753	.934
X2_4	61.07	80.202	.712	.935
X2_5	61.00	79.586	.750	.934
X2_6	61.47	74.809	.709	.937
X2_7	61.07	79.306	.775	.933
X2_8	61.00	82.414	.671	.936
X2_9	61.23	75.909	.791	.933
X2_10	61.07	83.099	.623	.937
X2_11	61.03	84.930	.565	.938
X2_12	61.10	80.093	.767	.933
X2_13	60.93	85.375	.582	.938
X2_14	61.07	79.651	.751	.934
X2_15	61.10	77.472	.827	.931

(**r hitung**) **R tabel** = 0,361 (responden 30 dengan signifikansi 5%)

Hipotesis Jika **nilai r hitung** > **r tabel** maka item pertanyaan dinyatakan **valid/ H**
= rhitung > rtabel = valid.

Diketahui bahwa **nilai r hitung** dari semua item pertanyaan supervisi akademik melebihi dari **r tabel** maka dikatakan **Valid**.

RELIABILITAS SUPERVISI AKADEMIK

Jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 maka seluruh item pertanyaan Reliabel.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	15

Diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha =0,939 maka semua item pertanyaan Supervisi akademik reliabel.

3. UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA GURU

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka variabel pertanyaan valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka variabel pertanyaan tidak valid

VARIABEL KINERJA GURU

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71.40	51.145	.609	.904
Y2	71.40	48.938	.619	.905
Y3	71.27	52.685	.547	.906
Y4	71.33	49.609	.717	.901
Y5	71.30	52.769	.477	.908
Y6	71.20	51.269	.667	.903
Y7	71.47	53.499	.457	.908
Y8	71.30	52.286	.532	.907
Y9	71.43	50.185	.618	.904
Y10	71.30	52.562	.559	.906
Y11	71.40	49.283	.754	.900
Y12	71.77	51.013	.396	.914
Y13	71.43	51.564	.523	.907
Y14	71.30	52.700	.542	.906
Y15	71.27	50.685	.660	.903
Y16	71.43	51.495	.633	.904
Y17	71.33	49.402	.738	.900

(**r hitung**) **R tabel** = **0,361** (responden 30 dengan signifikansi 5%)

Hipotesis Jika **nilai r hitung** > **r tabel** maka item pertanyaan dinyatakan **valid/ H**
= $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$.

Diketahui bahwa **nilai r hitung** dari semua item pertanyaan kinerja guru melebihi dari **r tabel** maka dikatakan **Valid**.

RELIABILITAS VARIABEL KINERJA GURU

Jika **nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6** maka seluruh item pertanyaan **Reliabel**.

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	17

Diketahui bahwa **nilai Cronbach's Alpha =0,910** maka semua item pertanyaan kinerja guru **reliabel**.

2. Analisis Regresi

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedang untuk data runtut waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2015: 83). Pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Package for Social Science).

b. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh dua atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat) guna membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Ghozali, 2015: 84).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = Variabel Motivasi Belajar
 a = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien regresi
 X1 = Variabel Peran Serta Lingkungan Ekologi Peserta Didik
 X2 = Variabel Tingkat Perkembangan Diri Siswa
 e = Standard Error

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dibutuhkan untuk membuktikan jawaban atas hasil hipotesa yang didapat apakah variabel bebas memang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atautkah tidak, dan apakah pengaruhnya berupa pengaruh positif atautkah negatif dengan langkah-langkah berikut:

H0 : $\beta_1, \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y;
 H1 : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

Cara menginterpretasikan uji hipotesis dilakukan dengan cara berikut:

1) Menentukan taraf signifikansi dan derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 0,05 (5%)

Derajat kebebasan : $df_1 = k$ dan $df_2 = n - k - 1$

n = Sampel

k = Variabel bebas

2) Kesimpulan

Ha : diterima bila $\text{sig.} \leq \alpha = 0,05$;

Ha : ditolak bila $\text{sig.} > \alpha = 0,05$.